

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S. (2015). Identifikasi Peran dan Fungsi Hunian Kampung Rumpak Sinang terhadap Kawasan Gading Serpong, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. *Skripsi*. Bogor: Institut Teknologi Bogor.
- Adiputra, M. S. (2021). Strategi Penanganan Permukiman Kumuh di Kabupaten Tangerang Berdasarkan Keragaman Spasial Faktor yang Mempengaruhinya. *Tesis. Skripsi*. Bogor: Institut Teknologi Bogor.
- Adisasmita, H. R. (2005). *Pembangunan Ekonomi Pekotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aguspriyanti, C. D., Nimita, F., & Deviana, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kekumuhan Di Permukiman Pesisir Kampung Tua Tanjung Riau. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 176-186.
- Aminah, N. Z. N. (2023). *Kajian migrasi dan keterkaitannya dengan sektor unggulan di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Araujo, C. M., Astuti, W., & Yudana, G. (2023). Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kawasan Semanggi, Kota Surakarta. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 5(2), 155-169.
- Archarya, B. R. (2010). Urban Poverty: A sociological Study of Shankhamul Squatter. *Dhauagiri Journal of Sociology and Anthropology*, 4, 179-192. <https://doi.org/10.3126/dsaj.v4i0.4519>.
- Ardiansyah, I., & Wagistina, S. (2021). Pola Spasial dan Keputusan Keluarga Bermukim di Permukiman Kumuh Pusat Kota dan Wilayah Pinggiran Kota Malang, Jawa Timur. *Majalah Geografi Indonesia*, 35(1).
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, S. (2013). *Marketing Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, S. (2004). Menumbuhkan Perekonomian Desa, Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Perumahan Kota. *Jurnal Penelitian Permukiman* 20 (1).
- Auliannisa, D. (2009). Permukiman Kumuh di Kota Bandung. *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Geografi, Universitas Indonesia*.
- Badan Pengusahaan (BP) Batam. (2022). *Batam Free Trade Zone dan Keuntungannya bagi Para Investor*. <https://bpbatam.go.id/batam-free-trade-zone>
- Badan Pengusahaan (BP) Batam. (2023). *Komitmen Kawasan Industri Terpadu Kabil Dukong Kemajuan Korta Batam*. <https://bpbatam.go.id/komitmen-kawasan-industri-terpadu-kabil-dukong-kemajuan-kota-batam/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Provinsi Kepulauan Riau dalam Angka 2020*. (2020st ed). Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau.
- Bag, S., Seth, S., & Gupta, A. (2016). *A comparative study of living conditions in*

- slums of three metro cities in India*. Working paper No. 253, Centre for Development Economics, Delhi School of Economics
- Bag, S., & Seth, S. (2018). Does It Matter How We Assess Standard of Living? Evidence from Indian Slums Comparing Monetary and Multidimensional Approaches. In *Social Indicators Research* (Vol. 140, Issue 2). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11205-017-1786-y>
- Budiharjo, E. (1997). *Tata Ruang Perkotaan*. Bandung: PT. Alumni.
- Budiharjo, E. (1998). *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: PT. Alumni.
- Budiharjo, E. (2005). *Tata Ruang Perkotaan*. Bandung: PT. Alumni.
- Clinord, M. B. (1978). *Slum and Community Development*. Toronto-Ontario: Collier-Macmillan Canada Ltd.
- CNN. (2019). *Kawasan Kumuh Indonesia Meluas Dua Kali Lipat*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190903212554-20-427289/kawasan-kumuh-indonesia-meluas-dua-kali-lipat>.
- Creswell, J. W. (1999). *Mixed-method research: Introduction and application*. In G. J. Cizek (Ed.), *Handbook of educational policy* (pp. 455–472). San Diego: Academic Press
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2011). *Designing and Conducting Mixed Methods Research (2nd ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Daldjoeni, N. (2003). *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT. Alumni.
- Davis, Mike. (2006). *Planet of Slums*. London: Verso.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR. (2017). *Pemerintah Kota Batam Monitoring Pelaksanaan NUSP-2*. <http://sim.ciptakarya.pu.go.id/sipkp/berita/p/pemerintah-kota-batam-monitoring-pelaksanaan-nusp-2>.
- Drakakis-Smith, David. 1980. *Urbanisation, Housing, and The Development Process*. New York: ST. Martin's Press.
- Farizkha, I. A., Listyawati, R. N., Alfiah, R., & Koesoemawati, D. J. (2020). Identification of slum typologies based on priority infrastructure (Case studies Jember District). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 562(1), 1–12. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/562/1/012017>
- Farizki, M., dan Anurogo, W. (2017). Pemetaan Kualitas Permukiman dengan Menggunakan Penginderaan Jauh dan SIG di Kecamatan Batam Kota, Batam. *Majalah Geografi Indonesia* Vol. 31, No. 1. pp: 29-45.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Indonesia: Anak Hebat.
- Fauziyah, I. A., & Prasetyo, K. (2013). Kajian migran Ulang-Alik Di Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Jurnal Swara Bumi*, 2(3), 96-105.
- Finch, Verno C. (1957). *Elements of Geography*. New York: McGraw Hill Book

- Company.
- Friesen, J., Taubenböck, H., Wurm, M., & Pelz, P. F. (2018). The similar size of slums. *Habitat International*, 73, 79–88. <https://doi.org/10.1016/J.HABITATINT.2018.02.002>
- Gans, H. J. (1969). Planning for People, Not Buildings. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.1068/a010033>.
- Grimes, O. F. (1976). *Housing for low-income urban families: Economics and policy in the developing world*. The World Bank.
- GoWest.id. (2016). *Rilis Tarif Baru UWTO Batam: “Dualisme Pajak” Tanah di Batam*. <https://gowest.id/rilis-tarif-baru-uwto-batam-dualisme-pajak-tanah-di-batam/>
- Gurran, N., & Bramley, G. (2017). *Urban Planning and the Housing Market*. Palgrave Macmillan: London, UK.
- Hadri, Utomo, I. (2000). *Laporan Penelitian: Pemberdayaan Masyarakat Miskin dalam Implementasi Proyek Peremajaan Permukiman Kumuh di Bantaran Sungai Kalianyar Mojosongo*. FISIP UNS. Surakarta: UNS Press.
- Hagget, Peter. (1975). *Nearest Neighbor Analysis*. Inggris: University of Bristol.
- Hanifah, W., & Widiyastuti, D. (2015). Penilaian Lingkungan Fisik Permukiman Kumuh di Kawasan Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hasan, M. I. (2012). *Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasanudin, P. B. (2014). *Implementasi Revitalisasi Permukiman Kumuh di Kota Makassar*. Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Heintzelman, Oliver, et al. (1967). *World Regional Geography*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 264.
- Hudson, J. (1973). Density and pattern in Suburban fringes. *Annals of the Association of American Geographers*, 63(1), 28-39.
- Izatullah, M., & Ritohardoyo, S. (2016). Identifikasi Persebaran Permukiman Kumuh Dibandingkan Dengan Persepsi Masyarakat Tentang Permukiman Kumuh di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 1–7. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/883/856>
- Jalil, A. (1990). *Migrasi Penduduk ke Pulau Batam (Suatu Studi Migrasi Penduduk Permanen Antar Pulau) di Daerah Tingkat II Kotamadya Batam*

- Propinsi Daerah Tingkat 1 Riau*. Universitas Gadjah Mada.
- Jedwab, R., Christiaensen, L., & Gindelsky, M. (2017). Demography, urbanization and development: Rural push, urban pull and ... urban push? *Journal of Urban Economics*, 98, 6–16. <https://doi.org/10.1016/j.jue.2015.09.002>
- Judohusodo, S. (1991). Timbulnya Permukiman Liar di Daerah Perkotaan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, (1), 1-5. Jakarta: PAU-IS-UI & PT Gramedia.
- Katili, J. A. (1973). Geochronology of West Indonesia and its implication on plate tectonics. *Tectonophysics*, 19(3), 195-212.
- Kemeny, J. (2013). *Housing and Social Theory*. Routledge.
- Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 1971 tentang Pembangunan Pulau Batam.
- Kohli, D., Sliuzas, R., Kerle, N., & Stein, A. (2012). An ontology of slums for image-based classification. *Computers, Environment and Urban Systems*, 36(2), 154–163. <https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2011.11.001>
- Komarudin. (1996). *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman*. Jakarta: PT. Rekasindo.
- Krisandriyana, M. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh di Surakarta. *Jurnal Desa-Kota* 5(2), 155-169.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Kurniasari, L., Koestoer, R. H., & Suganda, E. (2020). Konsep Penanganan Permukiman Kumuh Kelurahan Kotabaru Kota Serang (Concept of Slum Handling in Kotabaru Serang City). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 25(2), 66. <https://doi.org/10.22146/jml.24979>
- Kuswartojo, Tjuk. (2005). *Perumahan dan Permukiman Indonesia*. Bandung: Penerbit Intitut Teknologi Bandung (ITB).
- Kusnandar, V. B. (2021). Sensus Penduduk 2020: Lebih dari Separuh Penduduk Kepulauan Riau Tinggal di Kota Batam. 98 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/sensus-penduduk2020-lebih-dari-separuh-penduduk-kepulauan-riau-tinggal-di-kota-batam>
- Liputan 6. (2004). *Pengusuran Ditunda, Situasi Batam Aman*. <https://www.liputan6.com/news/read/78104/pengusuran-ditunda-situasi-batam-aman>
- Maresty, K., Astuti, W., & Rini, E. F. (2019). Faktor Yang Mempengrauhi Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh Di Surakarta. *Jurnal UNS*, 1(1), 24-33.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif*

- Pembangunan. Raja Grafindo Persada.
- Mursini. (2009). Migrasi Perempuan ke Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Industri dan Perkotaan*, 13(24), 145–163.
- Muta'ali, Lutfi. (2006). Identifikasi Kawasan Kumuh Wilayah Tengah Kabupaten Kutai Kertanegara. *Laporan Penelitian*. Tenggarong: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kutai Kertanegara,
- Muta'ali, L dan Nugroho, A. R. (2016). *Perkembangan Program Penanganan Permukiman Kumuh di Indonesia dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nandi. (2011). Promoting Sustainable Development in Spatial Planning of Bandung City. *International Conference on the Future of Urban and Peri-Urban Area*, pp. 280-288.
- Ooi GL dan Phua KH. (2007). Urbanization and Slum Formation. *Journal of Urban Health*, 8(4): 27-34.
- Peachey, K. J. (1998). Where there is sugar, there are ants: planning for people in the development of Batam, Indonesia (T). University of British Columbia, Retrieved from <https://dx.doi.org/10.14288/1.0099259>.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- Pigawati. B., Yulastuti, N., Mardiansjah, F. H., & Suryani, M. A. (2019). Changes of Settlement Environmental Quality in Semarang City Center. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 313 (1).
- Pradani, D. P., Rahayu, M. J., & Putri, R. A. (2017). Klasifikasi karakteristik dampak industri pada kawasan permukiman terdampak industri di Cemani Kabupaten Sukoharjo. *Arsitektura*, 15(1), 215-220.
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Prayitno, Fenat, Paramita. (2013). *Konsolidasi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Prayitno, B. (2014). *Skema Inovatif Penanganan Permukiman Kumuh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rakoff, R. M. (1977). Ideology in everyday life: the meaning of the house. *Politics & Society*, 7(1), 85-104. <https://doi.org/10.1177/003232927700700104>
- Radliya, N. R., Fauzan, R., & Rabbi, A. R. (2020). Geographical Information System of Slums Area in Tangerang Selatan City. *IOP Conference Series*:

- Materials Science and Engineering*, 879(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/879/1/012080>
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam Tahun 2016-2021.
- Resmiwati. (2010). Degradasi kultural dalam Kehidupan Remaja. *Academica: Majalah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(1), 327-332.
- Rindarjono, & Gamal, M. (2012). SLUM: Kajian Pemukiman Kumuh dalam Perspektif Spasial. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rindrojono, M. G. (2013). *Slum Kajian Permukiman Kumuh dalam Perspektif Spasial*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Sadali, M. I., Noviyanti, F., & Andika, R. (2019). Asosiasi Dan Distribusi Spasial Permukiman Kumuh Di Kota Yogyakarta. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 173. <https://doi.org/10.23887/mkg.v20i2.21102>
- Sadana, A. S. (2014). *Perencanaan Kawasan Permukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadyohutomo. (2008). *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saefullah, A. D. (1994). Mobilitas Penduduk dan Perubahan di Pedesaan. *Jurnal Prisma*, 8(1), 1-70.
- Saputra, W., & Munandar, B. (2018). Kondisi Pekerjaan dan Ekonomi Migran dalam Keputusan Memilih Alat Kontrasepsi di Permukiman Kumuh Kota Palembang. *Journal of Sriwijaya*, 5(1), 17-23.
- Saraswati, D. T. (2000). Analisis Kebijakan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh di DKI Jakarta (Studi Kasus Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat). *Tesis*. Depok: Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.
- Setiadi, A. (2014). Tipologi dan Pola Penanganan Permukiman Kumuh di Kota Bontang (The Typology and Patterns of Slum Improvement Management in Bontang City). *TATALOKA*, 16(4), 220-233.
- Setiawan, L. A. (2017). Tingkat Kualitas Permukiman (Studi Kasus: Permukiman Sekitar Tambang Galian C Kecamatan, Weru, Kabupaten Sukoharjo). *Laporan Tugas Akhir (DIII)*. Semarang: Fakultas Teknik Program DIII Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Negeri Semarang.
- Sinulingga, B. D. (1999). *Pembangunan Kota: Tinjauan Regional dan Lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sinulingga, B. D. (2005). *Elemen-Elemen Pembentuk Struktur Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Socki, B.S. (1993). The Pontetial of Aerial Photos for Slum and Squatter Settlement Detection and Mapping. *Asian Pasific Remote Sensing Journal*, 5(2), 11-19.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparlan, P. (2004). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Suparno, & Marlina, E. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi.
- Surat Keputusan Walikota Batam Nomor KPTS 68/HK/I/2015 tentang Penetapan Lokasi-Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Batam.
- Surat Keputusan Walikota Batam Nomor KPTS 393/HK/XII/2017 tentang Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Batam.
- Surat Keputusan Walikota Batam Nomor KPTS. 290/HK/X/2019 tentang Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Batam.
- Surtiani, E. E. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota (Studi Kasus: Kawasan Pancuran Salatiga). *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Syam, M. (2017). Identifikasi Kawasan Kumuh dan Strategi Penanganannya pada Permukiman di Kelurahan Rengas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Skripsi, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota*. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alaluddin.
- Tempo. (2004). *Penggusuran di Batam*. <https://www.datatempo.co/MajalahTeks/detail/ARM2018061295116/penggusuran-di-batampenggusuran-di-batam>
- Tribun Batam. (2022). *Pembangunan di Tiban Batam Makin Pesat, Jalan Diperlebar Sistem Drainase Dibenahi*. <https://batam.tribunnews.com/2022/07/18/pembangunan-di-tiban-batam-makin-pesat-jalan-diperlebar-sistem-drainase-dibenahi?page=2>
- Tribun Batam. (2023). *Breaking News, Balita Hanyut di Tiban Batam Akhirnya Ditemukan*. <https://batam.tribunnews.com/2023/09/23/breaking-news-balita-hanyut-di-tiban-batam-akhirnya-ditemukan>
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- UN-Habitat. (2003). *Slums of the world: The face of urban poverty in the new millennium?*. Nairobi: UN-Habitat.

- UN-Habitat. (2003). *The Challenge of Slums: Global Report on Human Settlement*. London & Sterling, VA: Earthscan Publication Ltd.
- UN-Habitat. (2007). UN-Habitat Secretary General's visit to Kibera, Nairobi 30-31 January, 2007. Nairobi, Kenya: UN-Habitat.
- United Nations. (2014). *Urbanization prospects* Tech. rep. Department of Economic and Social Affairs.
- United Nations. (2016). *Urbanization and development: Emerging futures* World cities report. New York: United Nations Publication oCLC: 953977423.
- Van Horen, Basil. (2000). Informal Settlement in-situ Upgrading: Bridging the Gap between the De Facto and De Jure. *Journal of Planning Education and Research*, 19, 389-400.
- Wicaksono, Rino. (2009). Penyediaan Prasarana dan Sarana Sebagai Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan. Paper dipresentasikan pada Semiloka: Pemodelan Penanganan Kawasan Kumuh Terpadu Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta 18 November 2009.
- Winartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, H. S. (1987). *Geografi Permukiman dan Beberapa Permasalahan Permukiman di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Yunus, H. S. (1989). *Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Yunus, H. S. (2006). *Megapolitan: Konsep, Problematika, dan Prospek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.